

## RINGKASAN

IRFAN SYAHRUROZI. Pemanfaatan Limbah Baglog Jamur Menjadi Pupuk Organik pada Perusahaan Minghsin Indo Mushroom. *Utilization Of Mushroom Baglog Waste Into Organic Fertilizer at Minghsin Indo Mushroom Company*. Dibimbing oleh RASIDIN KARO KARO SITEPU.

Jamur merupakan salah satu tanaman yang sering dibudidayakan di Indonesia. Salah satu jenis jamur yang sering dibudidayakan di Indonesia adalah jamur tiram putih. Perusahaan Minghsin Indo Mushroom merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian yaitu budidaya jamur tiram putih dan jamur *shitake*. Banyaknya jamur yang diproduksi membuat limbah baglog di perusahaan semakin meningkat dan dapat mengganggu aktifitas usaha tersebut.

Tujuan dari penulisan pengembangan bisnis ini yaitu merumuskan ide pendirian unit bisnis pupuk organik perusahaan Minghsin Indo Mushroom berdasarkan analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal perusahaan serta mengkaji kelayakan rencana pendirian unit bisnis pupuk organik pada perusahaan Minghsin Indo Mushroom berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial. Aspek finansial yang digunakan meliputi proyeksi laba rugi, analisis *cash flow*, analisis *switching value*, dan kriteria kelayakan investasi (NPV, *Net B/C*, *Gross B/C*, IRR, dan *payback period*). Sedangkan aspek non finansial meliputi aspek pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi.

Pupuk organik “Limpro Organik” merupakan pupuk organik yang terbuat dari bahan alami. Produk ini memanfaatkan limbah baglog sebagai bahan baku utamanya. Rumusan ide pengembangan bisnis pendirian unit bisnis pupuk organik “Limpro Organik” dianalisis berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial. Berdasarkan aspek finansial pendirian unit bisnis ini layak untuk dijalankan karena didasarkan pada hasil perhitungan NPV lebih besar dari nol, IRR lebih besar dari tingkat *discount rate*, *Net B/C* lebih besar dari satu, dan *Gross B/C* lebih besar dari satu. Selain itu, tingkat pengembalian investasi awal pendirian unit bisnis pupuk organik “Limpro Organik” tidak lebih dari umur bisnis. Sedangkan berdasarkan aspek non finansial dikatakan layak karena didasarkan pada aspek pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Akan tetapi, pendirian unit bisnis ini sensitif terhadap kenaikan harga dedak, penurunan jumlah produksi, dan penurunan harga jual. Oleh karena itu, diperlukan sebuah solusi dalam mengatasi hal tersebut agar bisnis pupuk organik “Limpro Organik” tetap layak untuk dijalankan.

Kata kunci : limbah baglog, limpro organik, pupuk organik.